

## PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI PERPAJAKAN TERHADAP KETERAMPILAN UMKM PADA KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI

Dede Hertina<sup>1</sup>, Yana Hendayana<sup>2</sup>, Sakina Ichسانی<sup>3</sup>, John Henry Wijaya<sup>4</sup>, Gita Genia Fatihat<sup>5</sup>,  
R.Susanto Hendianto<sup>6</sup>, Leni Nur Pratiwi<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Widyatama

*email:* dede.hertina@widyatama.ac.id

### Abstract

Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan dan literasi perpajakan yang baik terhadap keterampilan UMKM pada Kamar Dagang dan Industri (Kadin). Penelitian ini dilakukan pada UMKM Binaan Kamar Dagang dan Industri Kota Bandung, dengan jumlah sampel sebanyak 51 UMKM yang terdiri dari 11 UMKM berasal dari Negara Malaysia dan 40 UMKM dari Kota Bandung. Hasil Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan keuangan dan perpajakan yang menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar di kamar dagang dan industri (KADIN). Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM KADIN masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM KADIN. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM KADIN, antara lain: (1) UMKM KADIN dapat mengetahui keterampilan melalui Literasi Keuangan dan Literasi Perpajakan, (2) UMKM KADIN dapat mengelola keuangan dan perpajakan dengan baik (3) UMKM KADIN dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM KADIN dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM KADIN dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM KADIN dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Literasi Perpajakan, Keterampilan UMKM KADIN

### Abstrak

The purpose of this community service is to determine the effect of financial management through good financial literacy and tax literacy on the skills of MSMEs at the Chamber of Commerce and Industry (Kadin). This research was conducted on SMEs assisted by the Bandung City Chamber of Commerce and Industry, with a total sample of 51 SMEs consisting of 11 SMEs from Malaysia and 40 SMEs from Bandung City. The results of this study can improve financial and taxation skills which are one of the important aspects for the progress of micro, small and medium enterprises registered at the chamber of commerce and industry (KADIN). Accounting is a systematic process to produce financial information that can be used for decision making for its users. As long as KADIN SMEs still use money as a medium of exchange, accounting is needed by KADIN SMEs. Accounting will provide several benefits for KADIN MSMEs, including: (1) KADIN MSMEs can know skills through Financial Literacy and Tax Literacy, (2) KADIN MSMEs can manage finance and taxation well (3) KADIN MSMEs can know the position of good funds sources and uses, (4) UMKM KADIN can make the right budget, (5) UMKM KADIN can calculate taxes, and (6) UMKM KADIN can know the flow of cash during a certain period.

**keywords:** Financial Literacy, Tax Literacy, KADIN MSME Skills

### PENDAHULUAN

Sebagai salah satu sumber kekuatan ekonomi negara, kehadiran UMKM KADIN sangat penting dalam menyumbang Produk Domestik Bruto disetiap negara serta berperan besar dalam menyerap tenaga kerja. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa UMKM KADIN mempunyai tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional dan mempunyai kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sekitar 57%. Saat ini, perkembangan jumlah UMKM KADIN semakin bertambah dari tahun ke tahun. Perkembangan UMKM KADIN baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek keterampilan, baru sedikit UMKM KADIN yang mengalami perkembangan dalam hal keterampilan. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran UMKM KADIN yang harus adanya keterampilan dalam melakukan suatu usaha.

Keterampilan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Keterampilan dapat dinilai dari aspek manapun. Keterampilan dalam berbisnis tersebut harus dikembangkan di zaman sekarang ini bertujuan agar UMKM KADIN tersebut dapat berkembang serta adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis apabila adanya peningkatan mengenai keterampilan, contohnya terampil dalam manajemen keuangan. Pelaku UMKM KADIN seharusnya sadar bahwa keterampilan dalam berusaha sangat penting bagi perusahaan mereka, seperti keterampilan dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan dapat mendukung kemajuan UMKM KADIN khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan manajemen keuangan. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM KADIN akan menjadi lebih baik sehingga UMKM KADIN akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM KADIN yang belum tidak memikirkan soal manajemen keuangan. Alasan pelaku UMKM KADIN tidak memikirkan manajemen keuangan antara lain susah dalam mengaplikasikan dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM KADIN mengatakan bahwa tanpa melakukan manajemen keuangan pun usaha tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM KADIN merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM KADIN tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas. Pelaku UMKM KADIN merasa kesulitan jika harus melakukan manajemen keuangan dalam kegiatan bisnisnya dikarenakan sulitnya mencari pedoman atau buku yang bisa digunakan sebagai referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM, melainkan lebih fokus kepada pengelolaan keuangan untuk perusahaan besar yang membuat pelaku UMKM KADIN ketika bertransaksi, tidak memilih untuk mencatat laporan transaksinya melainkan mengabaikannya begitu saja. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM KADIN yang enggan membaca buku. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM KADIN dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan tata kelola keuangan melalui literasi keuangan dan literasi perpajakan Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan keuangan dan perpajakan sederhana bagi UMKM KADIN. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM KADIN. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM KADIN dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan serta teknologi guna mendukung kemajuan UMKM KADIN mereka.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai keteampilan keuangan, termasuk perencanaan keuangan, penganggaran, tabungan, dan investas secara efektif. Literasi keuangan berperan penting guna membuat keputusan keuangan yang bijak, memahami dengan uang bekerja, dan bertanggung jawab dengan uang yang dimiliki. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 38,03% pada tahun 2019. Artinya, dari setiap 100 jiwa penduduk, hanya sekitar 38 orang yang paham akan literasi keuangan. Literasi keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung berbagai fungsi ekonomi. Jadi semakin banyak masyarakat yang sadar terkait produk dari jasa keuangan, maka akan semakin meningkat pula transaksi keuangan yang ada, dan akhirnya akan mampu meningkatkan pergerakan roda perekonomian. Selain itu, literasi keuangan juga memiliki dampak yang sangat besar pada perekonomian. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah penduduk yang sadar akan produk dan jasa keuangan yang selanjutnya disertai dengan peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan, sehingga mampu menggerakkan roda perekonomian menjadi lebih cepat.

Banyak permasalahan di UMKM KADIN yang berkaitan dengan aspek keuangan antara lain perkembangan perusahaan tidak signifikan, kinerja keuangan buruk, laba perusahaan sulit meningkat, ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya untuk menggunakan akuntansi, dan lain-lain. Dari berbagai masalah tersebut, yang menjadi masalah utama adalah ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya atau pelaku UMKM KADIN untuk menggunakan akuntansi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana yang mereka miliki. Sumber dana dan jenis penggunaan dana harus dicatat dengan

tepat agar tidak terjadi penyelewengan dan ketidakberesan dalam kinerja keuangan perusahaan. Jadi, akuntansi sangat penting untuk digunakan dalam setiap kegiatan bisnis dalam UMKM KADIN sehingga pelaku UMKM KADIN harus dapat melakukan dan melalui berbagai tahapan dalam akuntansi dari input sampai output.

Dari Identifikasi Masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pelatihan Literasi keuangan terhadap keterampilan pelaku usaha mikro kecil dan menengah pada kamar dagang (KADIN) ?
2. Bagaimana Pengaruh Pelatihan Literasi perpajakan terhadap keterampilan pelaku usaha mikro kecil dan menengah pada kamar dagang (KADIN) ?
3. Bagaimana Pengaruh Pelatihan Literasi keuangan dan Literasi Perpajakan terhadap keterampilan pelaku usaha mikro kecil dan menengah pada kamar dagang (KADIN) ?

Kegiatan ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan pelaku UMKM KADIN yang terdaftar di Kadin agar dapat menguasai kemampuan literasi keuangan dan literasi perpajakan dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan keterampilan pelaku usaha mikro kecil dan menengah pada Kadin. Tujuan pelatihan ini khususnya adalah dalam hal sebagai berikut.

1. Peserta mampu membuat persamaan akuntansi.
2. Peserta mampu dan terampil menjual dan memindahbukukan.
3. Peserta mampu dan terampil menyusun daftar saldo dan mencatat penyesuaian.
4. Peserta mampu dan terampil menyusun daftar saldo setelah penyesuaian.
5. Peserta mampu dan terampil menyusun laporan keuangan.
6. Peserta mampu dan terampil menganalisis laporan keuangan.
7. Peserta mampu dan terampil membuat SPT Masa dan SPT Tahunan
8. Peserta mengerti aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia

Berdasarkan uraian situasi dan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, maka Tim Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widyatama bekerjasama dengan para pelaku usaha UMKM KADIN yang terdaftar di Kadin akan melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Perpajakan Terhadap Keterampilan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Kamar Dagang dan Industri (KADIN) " yakni Peningkatan Keterampilan dalam Bidang Kewirausahaan.

Luaran yang diharapkan dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Artikel jurnal Sinta 4
2. Pengurusan Haki ke P2M
3. Artikel lewat media massa

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini diadakan sebagai salah satu bentuk dukungan dan kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama dengan pelaku usaha UMKM yang terdaftar pada kamar dagang dan industri (KADIN). Melalui program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan melalui literasi keuangan dan literasi perpajakan yang baik dalam meningkatkan ketrampilan para UMKM pada kamar dagang dan industry ( KADIN ), Dengan program penyuluhan dan pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM KADIN dapat mengaplikasikan dan mengoptimalkan pengelolaan kinerja keuangan dan perpajakan dalam organisasinya sehingga dapat mendorong peningkatan efektifitas dan efisiensi bisnisnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama ini para pelaku UMKM KADIN lebih fokus pada proses bagaimana meningkatkan dari sisi Omzet dan bagaimana pengelolaan modal usaha, sementara aspek keuangan acap kali tidak dijadikan prioritas. Padahal, baik bagi para pelaku UMKM diperlukan bakat keuangan dan perpajakan itu penting dalam mencapai kesuksesan. Kewirausahaan memastikan para pelaku UMKM yang terdaftar di KADIN mampu mengelola keuangan dan perpajakan dengan baik khususnya untuk UMKM yang terdaftar di KADIN, dan memahami nilai-nilai yang dipegang dalam berwirausaha. Dengan adanya ketrampilan yang baik maka semua permasalahan yang berkaitan dengan keuangan dan perpajakan yang tak terelakan mampu diselesaikan dengan baik.

Peserta pelaku usaha UMKM KADIN yang terdaftar di KADIN, yang mayoritas merupakan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah setelah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang literasi keuangan dan literasi perpajakan melalui literasi keuangan dapat meningkatkan keterampilan serta meningkatkan kompetensi pelaku usaha UMKM KADIN di bidang keuangan dan perpajakan.

## METODE

Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi antar tim penyusun program melalui kegiatan diskusi-diskusi;
2. Konsultasi secara aktif dengan anggota-anggota Cluster Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan UMKM KADIN
3. Melakukan koordinasi aktif dengan mitra, dalam hal ini adalah Pelatihan yang terdapat dalam binaannya
4. Melakukan kerjasama dengan pihak lain terutama dalam hal ini adalah Peserta Pelatihan dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan keberlanjutan program;
5. Melakukan pembuatan produk luaran berupa artikel yang dimuat dalam jurnal;
6. Menyusun beberapa agenda penunjang yang dapat mengoptimalkan ketercapaian tujuan program;
7. Melakukan program lanjutan dan evaluasi secara berkala melalui LP2M Universitas Widyatama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### 1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Widyatama pada hari Senin tanggal 29 Mei 2023, kegiatan berbentuk pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar di kamar dagang dan industri (KADIN).

### 2. Pencapaian Tujuan Kegiatan

- a. Peserta kegiatan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan dan Literasi Perpajakan dapat lebih termotivasi dalam meningkatkan usaha yang sedang dijalannya saat ini.
- b. Peserta kegiatan Peningkatan Kompetensi dalam bidang Literasi Keuangan dan Literasi Perpajakan yang baik dalam meningkatkan kinerja keuangan dan perpajakan melalui sarana pelatihan dan meningkatkan keterampilan serta bakat keuangan dan perpajakan UMKM KADIN.
- c. Pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar di kamar dagang dan industri lebih menguasai keterampilan di bidang keuangan dan perpajakan sehingga dapat meningkatkan kompetensi pelaku usaha mikro kecil dan menengah pada kamar dagang dan industri (KADIN).

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kelompok dosen yang tergabung pada cluster program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi Manajemen S1 dengan Sekolah Pascasarjana Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Universitas Widyatama, menyelenggarakan pelatihan dan penyuluhan literasi keuangan dan literasi perpajakan untuk meningkatkan keterampilan UMKM. Acara itu dihadiri oleh puluhan pemilik UMKM binaan KADIN Kota Bandung maupun dihadiri oleh pelaku UMKM Negara Malaysia dan diadakan diruang seminar lantai 6 gedung B Universitas Widyatama. Program PkM itu dilaksanakan dalam bentuk rangkaian program kerja integratif antara Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Widyatama (UTama), FEB, Prodi S1 Manajemen, Sekolah Pascasarjana dan KADIN Kota Bandung. Kegiatan itu terselenggara berkat adanya bekerjasama Universitas Widyatama dengan UiTM, Geo Artha International dan Federal Agriculture Marketing Authority Malaysia. Ketua cluster yang dipimpin oleh Dr. Dede Hertina, S.E., M.Si. mengatakan, pelatihan dan penyuluhan berupa PkM yang dilaksanakan secara integratif dan berkesinambungan itu menjadi sebuah kegiatan wajib bagi para dosen sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pelatihan dan penyuluhan literasi keuangan dan literasi perpajakan merupakan bagian dari upaya komunitas UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggotanya dalam mengelola keuangan dan memahami aspek perpajakan yang berkaitan dengan bisnis mereka. Dalam acara itu, para pemilik UMKM yang mengikuti kegiatan sebanyak 51 pemilik UMKM yang terdiri atas 40 pemilik UMKM binaan KADIN Kota Bandung dan 11 pemilik UMKM yang berasal dari Malaysia mendapatkan kesempatan untuk belajar dari para ahli keuangan dan perpajakan yang berpengalaman. Salah satu pembicara utama dalam acara ini adalah Dr. Zuraini Hasanuddin(CEO, GEO Artha International (M) Sdn. Bhd Managing Director, GEO Artha Distribution Services Malaysia), seorang pakar bisnis yang telah berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Malaysia. Dalam sesi pelatihan, Zuraini berbagi pengetahuan dan strategi tentang manajemen keuangan yang efektif, pengelolaan arus kas, dan pentingnya memiliki catatan keuangan yang akurat. Selain itu, dalam sesi

penyuluhan perpajakan, Zuraini menjelaskan kepada peserta acara tentang kewajiban perpajakan yang relevan dengan UMKM. Dia memberikan informasi penting mengenai peraturan perpajakan terkini, prosedur pelaporan pajak, dan cara mengoptimalkan manfaat yang dapat diperoleh dari sistem perpajakan yang tepat. Selain itu, Zuraini pun selaku CEO Perusahaan yang bergerak dibidang pemasaran dan urus dagang antarbangsa juga mengatakan bahwa sudah saatnya para pelaku UMKM untu go public dalam memasarkan produknya, sehingga dibutuhkan pengetahuan dalam import export, mengendalikan kontrak jual beli komoditi dan bahan mentah.



Gambar 1. Kegiatan UMKM untuk Go Public

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Binaan Kamar Dagang dan Industri Kota Bandung, dengan jumlah sampel sebanyak 51 UMKM yang terdiri dari 11 UMKM berasal dari Negara Malaysia dan 40 UMKM dari Kota Bandung. Hasil Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan keuangan dan perpajakan yang menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar di kamar dagang dan industry (KADIN). Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang UMKM KADIN masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM KADIN. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM KADIN, antara lain: (1) UMKM KADIN dapat mengetahui keterampilan melalui Literasi Keuangan dan Literasi Perpajakan, (2) UMKM KADIN dapat mengelola keuangan dan perpajakan dengan baik(3) UMKM KADIN dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM KADIN dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM KADIN dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM KADIN dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh Universitas Widyatama dengan nomor kontrak 01/SPC2/LP2M-UTAMA/III/2023

## DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268.
- AXA. (2020, November 30). PENGERTIAN DAN MANFAAT LITERASI KEUANGAN. Retrieved from Portal Axa: <https://portal.axa.co.id/direct/Tips/Detail/pengertian-dan-manfaat-literasikeuangan>
- BKPM. (2020, November 08). Penguatan UMKM sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional. Retrieved from Invest Indonesia: <https://www.investindonesia.go.id/id/mengapa-berinvestasi/perkembanganekonomi-indonesia/penguatan-umkm-sebagai-penggerak-pemulihanekonomi-nasional-id>

- Cahyani, B. E. (2021). ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- DAMAYANTI, E. G. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UKM di Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12. <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id>
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Yogyakarta : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang. *Jurnal Riset Manajemen*, 1, 87–99. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10615>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 129–132.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM KADINSentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Isworo, T. (2021). *UMKM Dinilai Perlu Penguatan Pengelolaan Keuangan*. Lampost.Co. <https://m.lampost.co/berita-umkm-dinilai-perlu-penguatanpengelolaan-keuangan.html>
- John W., S., & Leigh T., W. (2018). *Theory of Planned Behavior*. *Mastering Physician Engagement*, 21–30.
- Kharismayanti, S. I. (2017). Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(4), 400–410. <https://www.uny.ac.id/>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, September, 1–13.
- Latifiana, D. (2016). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah ( UKM). *African Journal of Economy and Management Studies*, 5(1), 5. <https://www.neliti.com/publications/173134/studi-literasi-keuanganpengelola-usaha-kecil-menengah-ukm#cite>
- Luhsasi, D. I. (2021). *Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa*. *Ecodunamika*, 4(1).
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM KADINEkonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), 93–106.
- Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM KADIN Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya). *Otoritas Jasa Keuangan*. 2016.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan si Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Jakarta : OJK
- Putri, D. A. R. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Rumbianingrum, W., & Wijangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), 155–165.

- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Fashion Di Kota Batu. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9(5), 17–31.
- Sasongko, N., & Trisnawati, R. (2019). Tata Kelola Keuangan Yang Baik Bagi UMKM. Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019) “Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing,” 287–291.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT untuk Bisnis* (6th ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1258>
- Sisputro, A. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian diri terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa akuntansi Universitas Ciputra. *Journal of Marketing Research*, 53(9), 1689–1699.
- Sukistini, A. S., Setiawan, A. S., & Widyartono, A. (2012). Gaya Hidup, Orientasi Pilihan Strategi dan Pengambilan Keputusan Usaha pada UMKM KADINdi Kota Palembang. *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 73– 84. <https://doi.org/10.47768/gema.v13i2.238>
- Suliyanto. (2018). *Metode PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM KADINdi Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. Perpustakaan Universitas Airlangga. <http://repository.unair.ac.id/88317/>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 1–114.